

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metode. Suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian sehingga tujuan dapat tercapai. Penentuan metode penelitian sangatlah penting karena dapat membantu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif eksplanatoris (*explanatory/confirmatory research*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Lokasi tersebut dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan salah satu lokasi yang menjadi sasaran dari program RIS-PNPM Mandiri pada tahun 2013. Selain itu Desa Trimulyo merupakan salah satu desa dari 16 desa yang termasuk sebagai pusat

pendidikan dan pusat perdagangan di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

C. Definisi Konseptual

Konseptualisasi merupakan proses menjelaskan konsep yang abstrak untuk kemudian mendefinisikannya menjadi definisi konseptual dengan berdasar pada literatur (Martono, 2012).

Untuk memudahkan dalam memahami dan menafsirkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, maka ditentukan konsep-konsep yang digunakan dengan menjelaskannya dalam definisi konseptual berikut:

- a) Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan seseorang pada musyawarah desa (MUDES) dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta monitoring pada RIS-PNPM Mandiri. Dari beberapa tahap partisipasi terdapat bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat itu apakah berupa pikiran, tenaga, keahlian, barang, serta uang.
- b) Keberhasilan RIS-PNPM merupakan hasil akhir dari proses suatu program yang telah dilaksanakan dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakatnya sehingga program yang telah dibuat itu dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan suatu program dilihat dari kesesuaian bentuk sarana yang telah direncanakan, kesesuaian tindakan aktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijaksanaan, mempermudah transportasi, menghemat biaya, mendapatkan keuntungan dan membangun sistem monitoring untuk program pembangunan selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah operasional yang digunakan untuk mengukur berbagai peubah. Masing-masing peubah terlebih dahulu diberi batasan sehingga dapat ditentukan indikator pengukurannya. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat (X)

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seseorang pada musyawarah desa dari tahap perencanaan sampai ke tahap evaluasi dan monitoring. Pengukurannya diukur dengan mengakumulasikan skor pada masing-masing bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat yang terlibat.

Pengukuran Partisipasi:

a. Tahapan Partisipasi

- Tahap perencanaan :
 - 3-4 kali : Skor 2
 - 1-2 kali : Skor 1
- Tahap pelaksanaan :
 - Ya : Skor 2
 - Tidak : Skor 1
- Tahap evaluasi dan monitoring :
 - Ya : Skor 2
 - Tidak : Skor 1

b. Bentuk Partisipasi

- Tenaga : Skor 5
- Keahlian : Skor 4

- Material : Skor 3
- Pikiran/ide : Skor 2
- Uang : Skor 1

2. Keberhasilan RIS-PNPM Mandiri (Y)

Keberhasilan program merupakan suatu akhir dari proses suatu program yang telah dilaksanakan dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakatnya sehingga program yang telah dibuat itu dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan RIS-PNPM dapat diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu kesesuaian bentuk sarana yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, kesesuaian tindakan aktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijakan, mempermudah transportasi, menghemat biaya, mendapatkan keuntungan dan mensejahterakan masyarakat serta membangun sistem monitoring untuk program pembangunan selanjutnya.

Pengukuran :

Sub Variabel	Skor Ukur
Kesesuaian bentuk sarana yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Ya : Skor 2 Tidak : Skor 1
Kesesuaian tindakan aktor yang terlibat	Ya : Skor 2 Tidak : Skor 1
Memperoleh rekomendasi kebijakan	Ya : Skor 2 Tidak : Skor 1
Mempermudah transportasi, menghemat biaya, mendapatkan keuntungan dan mensejahterakan masyarakat	Ya : Skor 2 Tidak : Skor 1
Membangun sistem monitoring untuk program pembangunan selanjutnya	Ya : Skor 2 Tidak : Skor 1

Tabel 1. Definisi Operasional Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan RIS-PNPM Mandiri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor Ukur
Partisipasi Masyarakat (X)	Tahapan Partisipasi: 1. Tahap perencanaan 2. Tahap pelaksanaan 3. Tahap evaluasi dan monitoring	1. Kehadiran rapat sebanyak 4x 2. Kehadiran dalam pelaksanaan proyek 3. Keterlibatan masyarakat umum dalam memonitoring program yang telah berjalan.	2-1 2-1 2-1 2-1
	Bentuk Partisipasi Masyarakat dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi dan monitoring.	a. Tenaga b. Keahlian c. Material d. Pikiran/ide e. Uang	5-1
Variabel	Indikator		Skor Ukur
Keberhasilan RIS-PNPM Mandiri (Y)	1. Kesesuaian bentuk sarana yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 2. Kesesuaian tindakan aktor yang terlibat 3. Memperoleh rekomendasi kebijakan/regulasi 4. Mempermudah transportasi, menghemat biaya dan mendapatkan keuntungan serta mensejahterakan masyarakat. 5. Membangun sistem monitoring untuk program selanjutnya		2-1 2-1 2-1 2-1 2-1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan tahap yang penting guna mengetahui karakteristik dari elemen-elemen yang menjadi objek penelitian yang dikenal dengan istilah populasi. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kepala keluarga Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 1709 KK dari jumlah penduduk 5730 jiwa (Sumber: Data Kecamatan Tegineneng Tahun 2013).

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam mengadakan penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan segala aspek, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu, sehingga harus digunakan metode pengambilan sampel yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan di atas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil dan *Multistage Cluster Random Sampling* (teknik sampel kelompok dua

tingkat secara acak) serta *Proportional Sampling* dengan pertimbangan populasinya yang cukup banyak yaitu sebanyak 1709 KK dari jumlah penduduk 5730 jiwa dan terbagi setiap beberapa wilayah.

Berikut tahap-tahap penentuan dan pengambilan sampel penelitian :

- Tahap 1. Menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti dengan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden.
- Tahap 2. Menentukan wilayah acak yang akan diteliti dengan teknik *Multistage Cluster Sampling* yaitu dengan memilih 5 RT dari 29 RT yang ada di Desa Trimulyo. Pemilihan tersebut dilakukan dengan menggunakan tabel angka acak (*table of random numbers*).
- Tahap 3. Menentukan jumlah sampel dari setiap RT yang akan diwawancarai dengan teknik *Proportional Sampling*, maka didapatkan jumlah responden yang akan diwawancarai di setiap RT. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan 8 responden dari setiap RT.
- Tahap 4. Setelah mendapatkan jumlah sampel setiap RT, peneliti akan menentukan kepala keluarga (responden) yang akan diwawancarai dengan menggunakan tabel angka acak (*table of random numbers*).

Berikut tabel sampel yang terpilih di Desa Trimulyo :

Tabel 2. Sampel yang terpilih di Desa Trimulyo

RW	RT	KK	Jumlah Sampel
1	1	40	8
1	2	40	8
5	17	40	8
5	18	40	8
6	22	40	8
Jumlah		200	40

Sumber: Data yang diolah, 2014.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dianalisis. Untuk itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Banyak cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta memiliki kelebihan dan keterbatasan yang berlainan. Seringkali dalam penelitian tidak hanya menggunakan salah satu teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapat lebih lengkap atau akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket (kuisisioner), wawancara dan studi pustaka.

1. Kuesioner (angket)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan RIS-PNPM Mandiri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana, untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan informasi.

3. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan dalam rangka memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, melalui dokumen-dokumen, pemberitaan atau opini media massa, literatur, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya.

G. Teknik Pengolahan Data

a. Tahap Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) ataupun pada wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. Tahap Koding

Setelah tahap editing selesai, maka data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data. Hal ini sangat penting, apalagi jika proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Pemberian kode

pada data dapat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

c. Tahap Tabulating

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

d. Tahap Interpretasi

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan, selain itu juga dapat memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa tabulasi silang melalui program pengolahan data statistik yaitu *SPSS Of Windows*, data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel silang untuk dihitung frekuensi dan persentasenya. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami serta diinterpretasikan (Singarimbun, 1989).

1. Pengujian Hipotesis (Uji *Chi-Square*)

Sebelum melakukan hipotesis maka terlebih dahulu harus dilakukan penjabaran terhadap hipotesis kerja menjadi hipotesis statistik.

Seperti diuraikan sebagai berikut ini:

Ho: Tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program RIS-PNPM Mandiri.

Hi: Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program RIS-PNPM Mandiri.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat diketahui nilai *Chi-Square*. Selanjutnya nilai *Chi-Square* akan dibandingkan dengan nilai X^2 tabel. Nilai X^2 tabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah nilai X^2 tabel dengan $df = 1$, pada tingkat kepercayaan 0.05 dengan nilai *Chi-Square* 3,841. Adapun ketentuan dalam pembuktian adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan RIS-PNPM Mandiri adalah :

Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel (df $b-1 \times k-1$) = 1, H_0 : diterima; dan Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel (df $b-1 \times k-1$) = 1, H_1 : diterima (H_0 ditolak).